

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peranan tenaga kerja dalam perusahaan sangatlah penting karena berfungsi penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dimulai dari usaha manusia itu sendiri dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara maksimal. Dengan kata lain kepuasan kerja organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi dan bahkan tergantung pada kualitas dan kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Tenaga kerja merupakan bagian yang integral dari suatu kesimpulan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu perusahaan lebih menekankan kepada pengembangan sumber daya manusia agar lebih berkualitas untuk mengoperasikan teknologi dan diharapkan dapat memiliki kemampuan prima serta relevan dengan bidang bisnis yang akan dilaksanakan oleh perusahaan. Pada era industri modern sekarang ini, peranan sumber daya manusia (SDM) bertambah penting. SDM mampu memberikan potensi barang atau jasa yang dapat menghasilkan aliran kas bagi perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan roda perusahaannya dengan baik.

Rokok selalu menjadi perbincangan banyak orang. Rokok tersebut hidup juga para petani tembakau, pengusaha rokok, pekerja pabrik rokok, penjual rokok serta orang-orang yang menjual jasa pada pengusaha pabrik rokok.

Mereka semua bisa bertahan hidup karena manfaat rokok, Ini adalah salah satu manfaat rokok.

Keberadaan industri rokok di Indonesia diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi pemerintah karena cukai rokok diakui mempunyai peranan penting dalam penerimaan negara. Peranan industri rokok dalam perekonomian Indonesia saat ini terlihat semakin besar, selain sebagai motor penggerak ekonomi juga menyerap banyak tenaga kerja. Dalam 10 tahun terakhir industri rokok di Indonesia mengalami pertumbuhan fenomenal. Resesi ekonomi yang dimulai dengan krisis moneter sejak Juli 1997 tidak terlalu berpengaruh dalam kegiatan industri tersebut. Pada Tahun 1994 penerimaan negara dari cukai rokok saja mencapai Rp 2,9 triliun, Tahun 1996 meningkat lagi menjadi Rp 4,153 triliun bahkan pada tahun 1997 yang merupakan awal dari krisis ekonomi penerimaan cukai negara dari industri rokok menjadi Rp 4,792 triliun dan tahun 1998 melonjak lagi menjadi Rp 7,391 triliun (Indocommercial, 1999:1).

Seperti kegiatan pabrik rokok pada umumnya, kegiatan yang ada pada PR. Rudal Mas terdiri dari dua kegiatan yaitu, Dalam Musim Pembelian bahan baku tembakau untuk bahan produksi dan proses pencampuran dan pembuatan langsung rokok, baik kretek maupun filter. Perusahaan membutuhkan SDM yang banyak sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan pada saat itu. Kondisi yang demikian mengharuskan PR. Rudal Mas melakukan manajemen SDM yang matang mulai dari perencanaan tenaga kerja, perekrutan karyawan pada saat pesanan membludak dari luar daerah. penggunaan tenaga kerja yang efektif dan pengendalian tenaga kerja. Perusahaan sebagai suatu organisasi dapat berkembang dengan cepat, apabila dipacu oleh perubahan lingkungan eksternal.

Kemajuan sebuah perusahaan akan berdampak pada peningkatan intensitas persaingan antar perusahaan.

Dalam PR. Rudal Mas pamekasan terdapat beberapa masalah dalam organisasi eksternalnya di antaranya kurangnya pelatihan karyawan yang akan membuat karyawan kurang termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya, padahal pelatihan karyawan diperlukan untuk mengatasi kesenjangan antara pelaksanaan tugas dengan standart kualitas maksimal yang di perlukan serta untuk meningkatkan kualitas kerja dalam rangka mempersiapkan karyawan tertentu untuk menempati posisi yang lebih tinggi lebih ditentukan oleh karyawan itu sendiri dalam merencanakan karirnya PR. Rudal Mas Pamekasan juga jarang melakukan penilaian dalam kinerja karyawannya, karena dalam perusahaan tersebut mengutamakan sistem persaudaraan dalam bekerja dan juga kekompakan, maka semua tingkat karyawan dianggap setara. Suatu gagasan murni memegang peranan penting dan pikiran kreatif yang mengembangkannya menjadi gagasan berharga. dengan kata lain dapat dikatakan bahwa inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan yang baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi. Kurangnya pelatihan dan pengembangan dalam perubahan tersebut membuat karyawan belum mempunyai ide yang baik atau pemberian saran terhadap perusahaan. Namun alasan kegagalan inovasi sering kali terjadi pada ide-ide yang cemerlang. Kegagalan tersebut sungguh terjadi terutama dalam inovasi perusahaan dala melibatkan diri dengan perusahaan tersebut. Kurungannya perhatian dan dukungan dari pimpinan yang membutuhkan banyak perubahan yang mempengaruhi pekerjaannya menurun.

PR.Rudal Mas Pamekasan juga mempunyai masalah di organisasi internalnya. Melakukan pembinaan SDM sangat penting bagi suatu perusahaan yang menghendaki cepat dan terjaminnya kelancaran jalannya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sedangkan yang terjadi dalam perusahaan tersebut kurangnya keinginan karyawan untuk mengubah sikap dan keyakinan diri sendiri untuk berbuat sesuatu yang baru, yang selama ini belum menjadi kebiasaan baginya. Seorang karyawan yang berpengalaman akan memiliki gerakan yang mantap dan lancar, gerakannya berirama, lebih cepat menanggapi tanda-tanda, dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya, dan bekerja dengan tenang serta dipengaruhi oleh faktor lain yaitu : lama waktu atau masa kerja seseorang, tingkat pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki dan tingkat penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Oleh karena itu seorang karyawan yang mempunyai pengalaman kerja adalah seseorang yang mempunyai kemampuan jasmani, memiliki pengetahuan, dan keterampilan untuk bekerja serta tidak akan membahayakan bagi dirinya dalam bekerja, tetapi hanya sedikit karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut perlu kesadaran untuk membina diri sendiri supaya menghasilkan kepuasan terhadap pimpinan. Seseorang dikatakan dalam keadaan “sadar” bila ia dapat mengenal lingkungannya dan secara otomatis dapat memberikan tanggapan terhadap segala rangsangan yang dihadapinya. Tetapi kenyataannya masih ada karyawan yang masih merokok dalam jam kerja padahal hal itu dilarang, berarti ini mencerminkan kurangnya kesadaran pada diri karyawan.

Kebebasan dan tanggungjawab tidak dapat dipisahkan. orang yang bertanggungjawab terhadap tindakannya dan mempertanggungjawabkan perbuatannya hanyalah orang yang mengambil keputusan dan bertindak tanpa

tekanan dari pihak manapun atau secara bebas. Liberalisme menghendaki satu bentuk kehidupan bersama yang memungkinkan manusiannya untuk membuat keputusan sendiri tentang hidup mereka, karena itu bagi suatu masyarakat liberal hal yang mendasar adalah bahwa setiap individu harus mengambil alih tanggungjawab. Ini merupakan kebalikan dari konsep sosialis yang mendelegasikan tanggungjawab dalam ukuran seperlunya kepada masyarakat dan negara. Dalam perusahaan masih ada yang lari dari tanggungjawabnya sehingga dikeluarkan dari perusahaan. Begitupun yang terjadi pada PR.Rudal Mas, tapi masih ada satu orang karyawan yang diberhentikan karena lari dari tanggungjawabnya.

Melihat hal tersebut guna meningkatkan kepuasan kerja karyawan pihak PR. Rudal Mas Pamekasan diharapkan mengupayakan peningkatan Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal. Sehubungan dengan masalah ini maka seorang pimpinan hendaknya mampu untuk menciptakan kondisi sosial yang menguntungkan bagi setiap bawahannya agar mereka menjadi produktif dan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Persepsi dukungan organisasi eksternal akan berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan persepsi dukungan organisasi internal. Hal itu berarti bahwa para karyawan merasakan bahwa sistem yang ada di dalam perusahaan mendukung keberadaan mereka sebagai anggota organisasi. Mereka merasakan ada kepedulian dari perusahaan akan masa depan mereka, kebutuhan mereka di dalam organisasi, karier, dan peningkatan sistem sumber daya manusia.

Pada akhirnya kondisi tersebut mampu membuat karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja. Richard et al. (2009) menyatakan semangat kerja yang rendah, akan selalu menyebabkan produktivitas kerja karyawan yang

rendah. Keberhasilan perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada manajer dan manajemen perusahaan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan karyawan terhadap aktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dukungan dari organisasi kepada anggotanya maupun sebaliknya sangat diperlukan. Dukungan organisasi yang yang dipersepsikan dengan baik oleh pekerja terhadap organisasi (Polly,2002:197).

Untuk membangun loyalitas yang kuat dalam PR.Rudal Mas pamekasan diperlukan keterlibatan karyawan yang lebih besar dalam memberikan image positif, dan untuk membangun keberhasilan perusahaan diperlukan dukungan organisasi eksternal dan internal yang diharapkan akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik. berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis mengambil judul:

” Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan “

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi dukungan organisasi eksternal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan?
2. Apakah persepsi dukungan organisasi internal berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan?
3. Apakah persepsi dukungan organisasi eksternal dan internal berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi internal terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal dan organisasi internal terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Rudal Mas Pamekasan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Harapan agar penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis sehingga dijadikan pengalaman selama melakukan proses perkuliahan.

2. Bagi pihak perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya peningkatan semangat kerja karyawan.

3. Bagi pihak lain penelitian

Dapat menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.